

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan secara rinci mengenai langkah-langkah, pendekatan, serta prosedur yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Sugiyono (2020:3) menyatakan bahwa:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:8) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

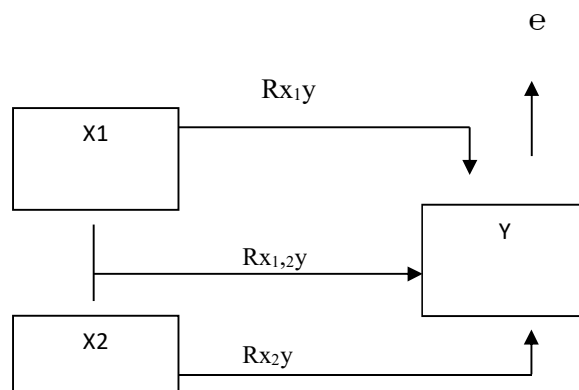
Dengan demikian maka penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena secara objektif melalui pengumpulan data berupa angka dan analisis statistik. Metode ini didasarkan pada prinsip bahwa setiap gejala dapat diukur, dihitung, dan dianalisis

secara matematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang teruji dan dapat digeneralisasikan.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *survey eksplanatory*. Menurut Sunario (2015: 25) desain penelitian kuantitatif adalah “Desain yang dilakukan pada empirik tidak secara mendalam melainkan meluas, untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang sifatnya abstrak, general dan universal “.

Selanjutnya Sunario (2015: 25) “Teknik survey eksplanatory digunakan apabila peneliti bermaksud mengeksplanasi secara abstrak, general dan universal masalah yang diteliti”. Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : Aktualisasi

X_2 : Penghargaan

Y : Prestasi Kerja

ε (Epsilon) : Faktor lain yang tidak diteliti

R_{x_1y} : Pengaruh Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Kerja

R_{X_2Y} : Pengaruh Penghargaan Terhadap Prestasi Kerja

$R_{X_1, 2Y}$: Pengaruh Aktualisasi Diri dan Penghargaan Terhadap Prestasi Kerja.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Berkenaan dengan variabel, Iskandar (2008:124) mengemukakan bahwa variabel adalah suatu karakteristik yang mempunyai lebih dari satu nilai.

Selanjutnya untuk memberikan landasan dan pedoman penelitian alat ukur dalam bentuk angket berupa kumpulan pertanyaan, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat diturunkan dan dijabarkan dari variabel bebas, antara dan variabel terikat kepada dimensi dan indikator seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi Variabel	Skala	No.Item Pernyataan
1. Variabel Independen: Aktualisasi Diri (X_1)	Aktualisasi diri adalah proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan bakat, sifat-sifat dan potensi-potensi psikologis yang unik. (Patioran, 2013: 12)	1. Kebutuhan pertumbuhan (<i>growth need</i>)	Ordinal	1 – 2
		2. Kebutuhan pencapaian potensi seseorang (<i>achieving one's potential</i>)		3 – 4
		3. Kebutuhan pemenuhan diri (<i>self-fulfillment</i>)		5 – 6
		4. Kebutuhan dorongan (Robbins dan Coulter, 2015: 109)		7 – 8
Penghargaan (X_2)	Penghargaan adalah apa yang pegawai terima sebagai balasan dari pekerjaan yang diberikannya. (Kadarisman, 2012: 1)	1. Penghargaan Ekstrinsik (<i>Extrinsic Rewards</i>) 2. Penghargaan Intrinsik (<i>Intrinsic</i>	Ordinal	1-5 6-10

		<i>Rewards)</i> (Long dalam Jusuf (2011:67)		
Prestasi Kerja (Y)	Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". (Mangkunegara, 2013: 67)	1. Hasil kerja 2. Pengetahuan 3. Inisiatif 4. Kecekatan 5. Sikap 6. Disiplin (Sutrisno (2017: 152-153) 3.	Ordinal	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 11-12

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini diperoleh dari populasi yang terdiri dari jumlah anggota polri di Kepolisian Resor Ciamis yang berjumlah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Data	Jumlah
1.	Pimpinan	2
2.	Bag Operasional	13
3.	Bag Perencanaan	10
4.	Bag SDM	16
5.	Bag Logistik	9
6.	Seksi Umum	6
7.	Seksi Keuangan	9
8.	Seksi Pengawasan	7
9.	Seksi Hukum	2
10.	Seksi Propam	16
11.	Seksi Humas	7
12.	Seksi TIK	4
13.	Seksi Dokkes	12
14.	SPKT	13

15.	Satuan Binmas	11
16.	Satuan Intelkam	33
17.	Satuan Samapta	51
18.	Satuan Lantas	74
19.	Satuan Reskrim	49
20.	Satuan Resnarkoba	18
21.	Satuan Tahti	4
Jumlah		367

Sehubungan dengan jumlah populasi pada penelitian ini telah diketahui yakni jumlah anggota polri di Kepolisian Resor Ciamis sebanyak 367 orang, maka untuk menentukan besarnya ukuran sampel dipakai rumus Slovin (1960) dan dikutip oleh Sevilla (1964) dan dikemukakan oleh Husen Umar (2000:108) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian (10%)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{367}{1 + (367) (0.1)^2} \\
 &= \frac{367}{1 + (367) (0.01)} \\
 &= \frac{367}{1 + 3,67}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{367}{4,67} \\
 &= 78,59 \text{ (dibulatkan jadi 79)}
 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, karakteristik populasi, serta pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga diperlukan teknik sampling yang mampu memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kepolisian Resor Ciamis yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan operasional. Mengingat jumlah populasi yang relatif terjangkau dan homogen dari segi tugas dan tanggung jawab kerja, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling.

Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian tanpa mempertimbangkan strata atau karakteristik tertentu. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa seluruh anggota Kepolisian Resor Ciamis memiliki peluang yang sama untuk mengalami pemenuhan aktualisasi diri, menerima penghargaan, serta menunjukkan prestasi kerja dalam pelaksanaan tugas.

Pemilihan sampel dilakukan secara acak dari daftar anggota Kepolisian Resor Ciamis yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Dengan

menggunakan teknik simple random sampling, diharapkan sampel yang diperoleh dapat mewakili kondisi populasi secara objektif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan tingkat kepercayaan yang memadai.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat ditentukan jumlah sample yang dijadikan responden adalah anggota polri 79 orang di wilayah Kepolisian Resor Ciamis. Untuk langkah selanjutnya adalah besarnya sampel 79 orang responden, maka ditentukan besarnya secara berimbang dari tiap gugus atau sub populasi, maka untuk langkah selanjutnya dari n_1 , n_2 ,,sampai n_3 , pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling* dengan rumus:

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

n_1 = ukuran sampel tiap stratum

N_i = ukuran populasi tiap stratum

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

Adapun secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Jumlah Responden

No	Nama Bagian/Satuan	Jumlah (Orang)	Sampel (Orang)	Pembulatan (Orang)
1.	Pimpinan	2	0,44	0
2.	Bag Operasional	13	2,8	3
3.	Bag Perencanaan	10	2,16	2

4.	Bag SDM	16	3,45	3
5.	Bag Logistik	9	1,94	2
6.	Seksi Umum	6	1,3	1
7.	Seksi Keuangan	9	1,94	2
8.	Seksi Pengawasan	7	1,51	2
9.	Seksi Hukum	2	0,44	0
10.	Seksi Propam	16	3,45	3
11.	Seksi Humas	7	1,51	2
12.	Seksi TIK	4	0,9	1
13.	Seksi Dokkes	12	2,6	3
14.	SPKT	13	2,8	3
15.	Satuan Binmas	11	2,37	2
16.	Satuan Intelkam	33	7,11	7
17.	Satuan Samapta	51	11	11
18.	Satuan Lantas	74	15,93	16
19.	Satuan Reskrim	49	10,55	11
20.	Satuan Resnarkoba	18	3,9	4
21.	Satuan Tahti	4	0,9	1
Jumlah		367	79,00	79

Sumber: Kepolisian Resor Ciamis, 2026.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diusahakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam analisis tesis ini. Teknik tersebut meliputi:

1) Kuesioner

Kuesioner, yang diberikan kepada responden, dengan cara mengajukan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan bersifat pertanyaan tertutup/berstruktur yang menyangkut pendapat responden. Melalui kuesioner ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pertanyaan di dalam angket.

2) Observasi

Nasution (2018:9) mengemukakan bahwa “Intensitas partisipasi pengamat dapat dilakukan dalam 5 tingkatan yaitu dari partisipasi nihil, pasif sedang, sampai dengan penuh, dengan mempertimbangkan keadaan peneliti dan sifat penelitian”. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mulai dari kegiatan sebagai penonton, kemudian sewaktu-waktu turut serta dalam situasi atau kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh penulis meliputi pengamatan kegiatan.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan aktualisasi diri, penghargaan, dan prestasi kerja. Setiap pernyataan dalam kuesioner disertai dengan lima alternatif jawaban yang memiliki bobot skor berbeda.

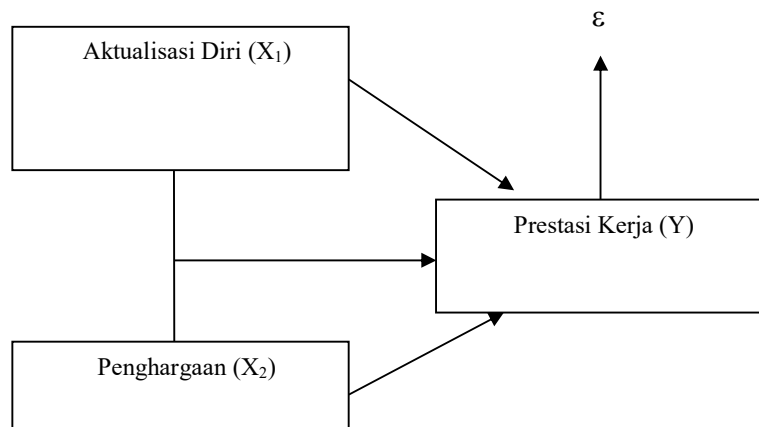
Tabel 3.4
Pilihan Jawaban dan Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2020:166)

Skor tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi skor yang diberikan responden, maka semakin positif persepsi responden terhadap pernyataan yang diajukan. Skala Likert ini digunakan secara konsisten pada seluruh variabel penelitian, yaitu aktualisasi diri, penghargaan, dan prestasi kerja.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik, baik secara deskriptif inferensial, maupun analisis hubungan antar variabel. Analisis hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan analisis statistik SPSS Versi 20 dengan langkah membuat diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 3.2
Diagram Jalur Hubungan Kausal Antara Variabel

Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik, baik secara deskriptif inferensial, maupun analisis hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan hubungan korelasi person product moment antar dua variabel serta regresi berganda. Teknik pengolahan data hubungan ketiga variabel sesuai dengan perumusan masalah, peneliti menggunakan pendekatan dan teknik statistik Uji r (korelasi), dengan menggunakan software SPSS for Windows ver. 20.0.

Menurut Sugiyono (2013:112), menggunakan rumusan:

- 1) Untuk menghitung hubungan antara X1 ke Y dan X2 ke Y

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2][(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

- 2) Untuk menghitung hubungan antara X_1, X_2 , ke Y menggunakan rumus:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y}(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{X_1X_2X_3Y}$ = Nilai koefisien korelasi ganda
 $r^2_{X_1Y}$ = Koefisien determinasi X_1 terhadap y
 $r^2_{X_2Y}$ = Koefisien determinasi X_2 terhadap y
 r_{X_1Y} = Koefisien sederhana X_1 terhadap Y
 r_{X_2Y} = Koefisien sederhana X_2 terhadap Y
 $r_{X_1X_2}$ = Koefisien sederhana X_1 terhadap X_2
 $r^2_{X_2X_2}$ = Koefisien determinasi X_2 terhadap X_2

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya digunakan Uji Determinasi, dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

- 3) Untuk menentukan tingkat pengaruhnya menggunakan acuan pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Pedoman Penarikan Interpretasi Efektivitas Antar Variabel

No	Rentang Efektivitas Nilai Rata-Rata	Interpretasi
1	0% - 19,9%	Sangat rendah
2	20 % - 39,9%	Rendah
3	40% - 59,9%	Cukup
4	60 % - 79,9%	Tinggi
5	80% - 100%	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2020:116)

- 4) Pengujian Hipotesis, digunakan uji Regresi dengan menggunakan keberartian Persamaan Regresi $Y = a + bX$, pada tingkat α tertentu sehingga diperoleh perbandingan nilai F hitung terhadap F_{tabel} .

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}, \text{ dan}$$

$$a = Y - bX = \frac{\sum Y - bX}{n}$$

(1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dan

(2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

Untuk perhitungan tersebut, peneliti menggunakan fasilitas software SPSS ver 21.00

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh kebutuhan aktualisasi diri dan penghargaan terhadap prestasi kerja anggota digunakan analisis regresi linear berganda, karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen yang mempengaruhi satu variabel dependen.

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui:

- Pengaruh parsial (masing-masing variabel X terhadap Y)
- Pengaruh simultan (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi Kerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi kebutuhan aktualisasi diri

b_2 = Koefisien regresi penghargaan

X_1 = Kebutuhan Aktualisasi Diri

X_2 = Penghargaan

E = Error (variabel pengganggu)

Interpretasi model, sebagai berikut:

- Konstanta (a) menunjukkan besarnya nilai prestasi kerja ketika variabel kebutuhan aktualisasi diri dan penghargaan bernilai nol.
- Koefisien regresi b_1 menunjukkan besarnya perubahan prestasi kerja akibat perubahan kebutuhan aktualisasi diri.
- Koefisien regresi b_2 menunjukkan besarnya perubahan prestasi kerja akibat perubahan penghargaan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y).

2. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat pengumpul data yang berupa kuesioner terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kestabilan suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang sah akan mempunyai validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya alat ukur yang kurang

valid memiliki validitas rendah. Ancok dalam Iskandar (2018:65) mengemukakan bahwa “Validitas dapat menunjukkan sejauhmana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian”.

Untuk menguji validitas alat ukur yang berupa angket terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan, dengan cara mengkorelasi setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan menggunakan rumus *product moment pearson* (Soepomo dalam Iskandar, 2018: 65) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Jumlah skor tiap item ke -1

Y = Jumlah skor total seluruh item

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung nilai/statistik uji t pada tarap signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ dengan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t terhitung

r = Koefisien korelasi hasil hitung

n = Jumlah Responden

Kaidah keputusan:

1. Jika t hasil hitung lebih dari t hasil daftar distribusi, maka instrumen tersebut valid.
2. Jika t hasil perhitungan kurang dari atau sama dengan t hasil dari daftar distribusi, maka instrumen tersebut tidak valid.

Selain harus valid, alat ukur penelitian juga harus *reliabel* (handal). Iskandar (2015:67) mengemukakan bahwa “Suatu alat ukur dikatakan valid, apabila alat ukur penelitian memberikan hasil yang tetap selama variabel yang diukur tidak berubah”. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur penelitian dapat dipercaya atau diandalkan. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur penelitian dalam mengukur gejala yang sama.

Pengujian reliabilitas alat ukur penelitian ini menggunakan rumus *alfacronbach* dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Penentuan nilai korelasi (r). Untuk menentukan nilai korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus menghitung S_i^2 dan S_T^2

$$S_i^2 = \frac{J_{ki}}{n} - \frac{J_{ks}}{n^2}$$

$$S_T^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$r = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{S_i^2}{S_T^2} \right\}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

Jki = Penjumlahan dari kuadrat seluruh skor tiap item

Jks = Penjumlahan dari kuadrat jumlah skor tiap item

XT = Skor masing-masing responden

K = Jumlah item

2. Penentuan nilai t hitung. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai t hitung sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Responden

3. Kaidah keputusan nilai t hitung yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai t table, pada taraf nyata sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan sebesar dk = n-2. Setelah dibandingkan kemudian diambil keputusannya dengan kaidah sebagai berikut:

- a. Jika jika t hitung > t tabel, maka alat ukur penelitian yang digunakan tersebut handal (reliabel).
- b. Jika t hitung $\leq$ t tabel, maka alat ukur penelitian yang digunakan tersebut tidak handal (tidak reliabel).

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Kepolisian Resor Ciamis yang beralamat di Jalan Jend. Sudirman No.271, Sindangrasa Kecamatan Ciamis

Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. 46215. Adapun penelitian ini direncanakan secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

[illegible]